

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial maupun simultan variabel *due professional care*, kompetensi dan pengalaman terhadap kualitas audit. Maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Due Professional Care* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan oleh auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bandung, ini artinya bahwa dengan adanya *due professional care* yang dimiliki oleh auditor maka dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.
2. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan oleh auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bandung, ini artinya bahwa dengan kompetensi yang semakin tinggi maka dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.
3. Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan oleh auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bandung, ini artinya bahwa dengan semakin banyaknya

pengalaman yang dimiliki auditor maka dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

4. Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel *due professional care*, kompetensi dan pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor yang bekerja di KAP Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tingginya tingkat *due professional care* yang dimiliki auditor, baiknya kompetensi yang dimiliki auditor, banyaknya pengalaman yang dimiliki auditor dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan juga temuan kelemahan dalam hasil penelitian maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Kantor Akuntan Publik
 - a. Meningkatkan *due professional care* dengan cara :
 - Dapat menentukan ruang lingkup audit termasuk evaluasi resiko audit
 - Dapat menentukan signifikan tidaknya resiko yang diidentifikasi dalam audit dan efek serta dampaknya
 - Dapat mengumpulkan bukti-bukti audit yang cukup
 - b. Meningkatkan kompetensi dengan cara :

- Lebih mengikuti perkembangan mengenai isu-isu akuntansi yang paling baru.
 - Lebih menguasai dalam mengaudit laporan keuangan klien, juga meningkatkan pengetahuan mengenai industri khusus yang di audit.
 - Mengikuti pelatihan-pelatihan audit yang diselenggarakan.
- c. Meningkatkan pengalaman dengan cara :
- Lebih memahami dan bereaksi dengan ruang lingkup tugas yang diaudit
 - Lebih meningkatkan pemahaman dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
- d. Meningkatkan kualitas audit dengan cara :
- Lebih memahami kebutuhan klien
 - Lebih meningkatkan komitmen terhadap kualitas audit yang dihasilkan.
 - Pimpinan pelaksana harus terlibat dalam pelaksanaan proses audit.
 - Lebih meningkatkan kerja sama dengan anggota tim audit lainnya.
 - Menjaga kode etik profesi akuntan publik.
 - Meningkatkan pengetahuan audit.
 - Menjaga sikap skeptis dengan anggota tim audit lainnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, untuk memperluas subjek penelitian, mengubah ataupun menambah variable lain seperti independensi, akuntabilitas, kompleksitas audit dan *time budget pressure*. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel dan memperluas penelitian ini seperti penelitian seluruh KAP di Kota Bandung maupun se-Jawa Barat.

